



**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MADRASAH IBTIDA'YAH TORONGREJO
KLEREK BATU**

SKRIPSI

OLEH:

MOHAMMAD NOVIE RAHMAN

NPM. 21901011261



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

,moh. Novie Rahman . Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di MI torongrejo klerek batu.
Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Mohammad Hanif M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Moh.Eko Nasrulloh M.Pd.

Kata Kunci : *Peran Orang Tua, motivasi, Siswa*

Penelitian yang telah dilakukan ini termasuk dalam penelitian kualitatif dimana peneliti ini menggambarkan keadaan mengenai masalah yang akan diteliti. Sumber data diperoleh dari orang tua dan siswa sumber data juga diperoleh dari berbagai tambahan dan referensi. Dalam proses pengumpulan data menggunakan beberapa metode penelitian yaitu observasi wawancara dan dokumentasi.

Fokus pada penelitian ini bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar MI di torongrejo klerek batu kedua bagaimana peran orang tua dalam motivasi belajar siswa ketiga bagaimana faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI di desa torongrejo klerek batu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan orang tua dalam memotivasi belajar siswa mendiskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung orang tua dalam memotivasi belajar siswa MI kelas 4 di desa torongrejo

kesimpulan dari Hasil penelitian ini 1) peran orang tua dalam memotivasi belajar dapat dilihat bahwa orang tua berperan sebagai pembimbing belajar anak, 2) peran orang tua dalam motivasi belajar siswa sangatlah cukup baik karena peran orang tua memang bekerja sama dengan para guru 3) faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam memotivasi siswa disini hampir sama seimbang banyak pendukung dan penghambat bagi orang tua untuk membingbing anaknya dengan baik. Seperti lingkungan yang tidak mendukung dan pengaruh hp yang tidak baik salah satu faktor penghambat, faktor pendukungnya ada di orang tua.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keluarga sebagai tempat pertama pertumbuhan dan perkembangan bagi anak-anak berinteraksi sebelum memasuki lembaga pendidikan. Dari peran orang tua dalam membimbing dan motivasi anak sudah dikatakan suatu proses pendidikan, sehingga orang tua dikatakan sebagai pendidik bagi anak-anaknya.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dalam artian keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa negara dan dunia. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan suasana lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak kecerdasan dan percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap. (firmasyah,2015:06).

Ada banyak cara untuk memberikan pendidikan kepada anak baik formal maupun non formal . adapun pendidikan non formal tidak sebatas dengan memberikan pengetahuan dan keahlian kepada anak anak mereka disekolah . selain itu pendidikan non formal menanamkan tata nilai yang serba luhur atau ahlak mulia norma norma cita cita tingkah laku dan aspirasi dengan bimbingan orang tua dirumah Keluarga merupakan tempat utama dan pertama bagi anak anak dalam mendapatkan pendidikan . kekuatan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat menentukan bagaimana ia berinteraksi terhadap lingkungan anak anak yang dibesarkannya dalam keluarga yang tidak harmonis atau broken home dimana anak tidak dapat mendapatkan kepuasan psikis yang cukup maka anak anak sulit mengembangkan keterampilan sosialnya seperti kurang adanya saling perhatian, kurang mampu untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan orang tua dan saudara, kurang mampu untuk memberi dan menerima sesama saudara dan kurang mampu bekerja sama dengan orang lain.

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak anaknya. para orang tua yang menentukan masa depannya anak namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak anak mereka . pihak lainnya adalah guru disekolah namun demikian, setelah anak anak dititpkan di sekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak anak mereka. (wawancara 15/03/2023).

Motivasi orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak anak mereka peran dan tanggung jawab antara lain dapat

diwujudkan dan dengan membingbing kelangsungan anak belajar dirumah sesuai dengan program yang telah dipelajari anak-anak di sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu media yang paling efektif untuk melahirkan generasi yang memiliki pandangan yang mampu menjadikan keragaman sebagai bagian yang harus diapresiasi secara konstruktif. Pendidikan menjadi tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia. Pendidikan menjadi sarana bagi pembentukan intelektualitas, bakat, budi pekerti, ahlak serta kecakapan peserta didik.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa dengan menciptakan serangkaian acara usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai, berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana siswa mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua. Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar

siswa selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa. misalnya siswa mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal KKM siswa tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar . kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat berproses dan berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh siswa siswa. (wawancara 15/03/2023).

Didalam Undang undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa , bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, ber ahlak mulia , sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri , dan menjadi warga negara yang demokratis dan dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di madrasah ibtida'iyah desa torongrejo klerek batu .

B. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mencoba fokus penelitian dalam pernyataan adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa di madrasah ibtida'iyah desa torongrejo klerek batu
2. Bagaimana peran orang tua siswa dalam memotivasi belajar siswa

3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memotivasi belajar siswa di madrasah ibtida'iyah desa torongrejo klerek batu.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya , maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa
2. Mendeskripsikan mengetahui peranan orang tua terhadap anaknya
3. Mendeskripsikan faktor penghubung dan penghambat orang tua dalam memotivasi belajar siswa Madrasah ibtida'iyah kelas 4 di desa torongrejo.

D. Kegunaan penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan serta untuk menambah literatur tentang pendidikan karakter.

2. Manfaat praktis

Bagi orang tua dan siswa didesa torongrejo batu, penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran orang tua dalam memotivasi anak anaknya dalam dunia pendidikan terutama dimata pelajaran fiqih.

Bagi program studi pendidikan agama islam penelitian ini dapat menambah wawasan baru untuk prodi pendidikan agama islam khususnya dalam bidang peran orang tua dalam memotivasi belajar .

Bagi pembaca penelitian ini sebagai referensi tentang seberapa besarnya pengaruh peran orang tua terhadap masa depan atau pendidikan anaknya.

Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai tugas untuk memenuhi tugas dalam mencapai gelar sarjana

E. Dfinisi operisional

1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan status apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Peran adalah sebagai seperangkat harapan yang dikenakan oleh individu yang mempunyai kedudukan sosial tertentu. Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia telah terjadi menjalankan suatu perannya. Dan pentingnya peranan adalah karena dia mengatur perilaku seseorang, karena peranan menyebabkan seseorang pada batasan-batasan tertentu sehingga dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain yang bersangkutan dan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan orang-orang sekelompoknya.

2. Orang tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah awal muda menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga dan lingkungan sekitar. Pada umumnya pendidikan

dalam rumah tangga itu bukan perpankat tolak dari kesadaran dan pengertian pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara ilmiah suasana dan peraturan peraturan memberikan kemungkinan alamiah membangun situasi pendidikan.

Situasi pendidikan itu terwujud bekat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting erhadap anak anaknya sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu disampingnya . ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara dan selalu bercampur gaul dengan anak anak . itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibu dari pada anggota keluarga lainnya.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak anaknya . sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga . baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari.

Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

3. Motivasi

Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan . timbulnya motivasi tidak semata mata dari siswa sendiri tetapi guru dan orang tua harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya . motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar . oleh karena itu motivasi baik intrintik maupun ekstrintik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat dapat tercapai optimal. Mc donal mengatakan *motivation is energi change whithen the person characterized by affective araousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah sesuatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai denan timbulnya efektif perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk satu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang adapat dilakukan untuk mencapainya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam memotivasi belajar adalah bahwa orang tua berperan sebagai pembimbing dan pengajar. Sebagai pembimbing dan pengajar belajar anak, mendampingi anak belajar serta menentukan model belajar yang sesuai dengan kondisi fisik serta paikis anak.
2. Peranan orang tua murid di MI Torongrejo klerek batu tersebut cukup baik karena setiap guru yang memberikan tugas setiap hari kepada siswa, orang tua selalu mendampingi anaknya untuk mengerjakan tugasnya yang diberikan oleh guru tersebut, orang tua juga memantau anaknya dengan cara bekerja sama dengan guru melalui telpon atau WA agar guru dan orang tua memantau anak dengan lebih mudah. .
3. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambatnya sebagai berikut : .
 - a. Faktor pendukung
 1. Bisa terpacu pada orang tua yang memiliki kreatifitas yang bagus pada saat mengerjakan anak agar anak tidak mudah bosan.
 2. Dengan memberikan fasilitss belajar yang sesuai dari kebutuhan anak, misalnya orang tua membelikan perlengkapan sekolah, alat alat tulis, buku, tas, dan lain lain

3. Saat anak mendapatkan tugas dari guru anak tersebut memiliki tanggung jawab dengan tugas yang diberikan dengan begitu anak sedikit sambil belajar dan mengerjakan tugas tersebut.
 4. Adanya perhatian dari orang tua dan terus memberikan arahan kepada anak
 5. Memberikan puji pujian yang positif kepada anak agar anak tambah semangat dalam belajar.
 6. Memberikan apresiasi atau hadiah sebagai ganti kerja keras anak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 7. Kepedulian orang tua terhadap anak tidak terlepas dari sentuhan kasih sayang dan
 8. Orang tua mampu mengatur waktu anak dapat mengerti kapan dia harus belajar dan bermain
 9. Orang tua juga perlu untuk menyediakan waktu mengajak anak membaca bersama sama
 10. Orang tua mampu menggabungkan pelajaran yang tidak difahami oleh anak dengan dunia nyata atau kehidupan sehari harinya
- b. Faktor penghambat
1. Dapat terpacu ketika banyaknya tugas yang diberikan dari guru membuat istirahat siswa kurang
 2. Sering ditemui dan muncul dari media sosial seperti game atau dari lingkungan teman sebayanya

3. Ketika anak sedang giat giatnya belajar tiba tiba datang temannya untuk mengajaknya bermain maka konsentrasinya anak menjadi akan hilang
4. Pengaruh gadget yang terlalu berlebihan dan tidak cocok
5. Sikap anak yang mudah bosan terhadap belajarnya
6. Kurangnya waktu orang tua untuk mendampingi anaknya belajar karena sibuk bekerja.

B. Saran

1. Bagi orang tua
 - a. Hendaknya memerhatikan hasil pekerjaan anak saat belajar
 - b. Hendaknya memberikan hukuman yang mendidik seperti dengan teguran
 - c. Hendaknya memberikan arahan terhadap anak saat malas belajar
2. Bagi madrasah
 - a. Hendaknya memberikan dorongan dan perhatian agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan mempunyai semangat dalam belajar yang tinggi
 - b. Hendaknya memberikan solusi yang tepat kepada orang tua terkait perkembangan belajar anaknya

Daftar Rujukan

- Abin, Syamsudin Makmun. (2003). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya Remaja.
- Abdullah Ad-Duweisy, Muhammad. (2014). *Menjadi Guru yang Sukses Berpengaruh*. Surabaya:Pustaka Elba.
- Djamarah. Syaiful Bahri, (2010), *Pola komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Renika Cipts.
- A.M. Sudirman, (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta:PT Raja GrafindoPersada.
- Andi, Prastowo, (2012) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meleong, Lexy J, (2016). *Metodelogi Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah, (2011) *Dasar dasar ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nuryanti, (2008) *Psikologi Anak* (Jakarta :PT Indeks,)
- Muhibbin Syah, (2009), *Psikologi Belajar* . Jakarta :Rajawali Pres.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rianeka Cipta.
- Ubaedim. (2005). *Pendidikan Berbasisi Masyarakat*, Yogyakarta
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Anwar. Saefudin.(2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kompri, (2016). *Motivasi Pembelajaran Prepektif Guru dan Siswa*. Bandung; PT Rosda Karya.

Iskandar. (2008). *Metode penelitian pembelajaran* jakarta: Rianeka Cipta

Sugiyono, (2004) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung

Hamalik, Oemer. (2008), *kurikulum dan pembelaaran* karta Sinar Grafika

Nashar. (2014). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia PRESS.

Herriansyah, Haris. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humarika.

Satori, Djama'an dan Aan Komariah. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Yarnin, Martinis. 2007. *Prosisi onalisasi Guru dan Implementasi*. Jakarta: Gaung Persada press.

